

**PERAN KONSELOR DALAM MENUMBUHKAN  
KEPERCAYAAN DIRI ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA)  
(Studi Kasus di Forum Komunikasi Peduli Batang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**Muhammad Khafidz**  
**NIM. 2041116102**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**



**PERAN KONSELOR DALAM MENUMBUHKAN  
KEPERCAYAAN DIRI ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA)  
(Studi Kasus di Forum Komunikasi Peduli Batang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**Muhammad Khafidz**  
**NIM. 2041116102**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD KHAFIDZ

NIM : 2041116102

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PERAN KONSELOR DALAM MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN DIRI ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA) (Studi Kasus di Forum Komunikasi Peduli Batang)”** adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 18 Juli 2023

Yang Menyatakan



**MUHAMMAD KHAFIDZ**

**NIM. 2041116102**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Maskhur, M.Ag**

Blado, Kab. Batang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. Muhammad Khafidz

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : MUHAMMAD KHAFIDZ

NIM : 2041116102

Judul : **PERAN KONSELOR DALAM MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN DIRI ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA) (Studi Kasus di Forum Komunikasi Peduli Batang)**

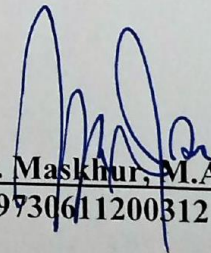
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera di munaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya .Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 05 Juli 2023

Pembimbing



**Dr. Maskhur, M.Ag**

**NIP. 1973061120031210013**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : MUHAMMAD KHAFIDZ

NIM : 2041116102

Judul Skripsi : PERAN KONSELOR DALAM MENUMBUHKAN  
KEPERCAYAAN DIRI ORANG DENGAN HIV/AIDS  
(ODHA) (Studi Kasus di Forum Komunikasi Peduli  
Batang)

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 7 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Mochammad Achwan Baharuddin, M.Hum  
NIP. 198701012019031011

Penguji II

Ahmad Hidayatullah, M.Sos  
NIP. 1990031020190032010

Pekalongan, 7 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan



  
Dr. H. Sam'ani, M.Ag  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ح	Ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zai	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a إ = i أ = u	أ ي = ai أو = au	أ = ā ي = ī أ = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *Fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا            ditulis *rabbānā*

البر            ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس        ditulis *asy-syamsu*

الرجل        ditulis *ar-rajulu*

السيدة      ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر        ditulis *Al-qamar*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت      ditulis *umirtu*

## **PERSEMBAHAN**

*“Bismillahirrahmanirrahim”*

Alhamdulillah saya panjatkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melancarkan dalam penyusunan skripsi. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, dengan hormat dan segala rasa cinta serta kasih sayang yang tulus dari lubuk hati skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya Bapak Kastolani (Alm) dan Ibu Rusnah yang telah mendoakan dan mencurahkan seluruh kasih sayang tiada henti.
2. Kakak saya M. Rifki yang selalu memberikan semangat.
3. Bapak Dr. Maskhur, M. Ag selaku dosen pembimbing yang senantiasa selalu membimbing dan mengarahkan saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Segenap dosen-dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu, semoga ilmu yang telah diberikan membawa manfaat baik di dunia maupun di akhirat, dan semoga saja Allah SWT senantiasa membalas kebaikannya. Aamiin
5. Teman-teman Hanum, Ananda Agustin, Maya, Eviana, Layyinatul Fitri, Lukman, Mas Uki dan Semua Rekan-rekan Basecamp, terima kasih karena senantiasa memberikan support untuk penulis agar tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi.

6. Segenap keluarga besar Yayasan FKPB yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh informasi untuk menyelesaikan skripsi.
7. Teman-teman seperjuangan Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan 2016 yang telah melewati perjalanan masa-masa dibangku kuliah. Semoga kita semua bisa sukses. Aamiin
8. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang sudah mendoakan dan memberikan dukungan yang membuat saya semangat dalam menyelesaikan skripsi.

## MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ

*Artinya : “Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”*

( QS. Ar-Rum: 60)

## ABSTRAK

**Khafidz, Muhammad. 2041116102. 2023.** Peran Konselor dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) (Studi Kasus di Forum Komunikasi Peduli Batang). Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Maskhur, M. Ag.

**Kata kunci :** peran konselor, kepercayaan diri, ODHA.

ODHA adalah sekelompok orang yang positif mengidap HIV/AIDS melalui tes HIV/AIDS yang mana perlu adanya pendampingan khusus agar terhindar dari masalah itu sendiri. Penyandang HIV/AIDS (ODHA) selain merasakan penderitaan secara fisik, mereka juga menderita secara sosial maupun psikisnya. permasalahan terbesar yang dialami oleh ODHA yaitu mengenai rasa percaya diri. Sehingga diperlukan adanya pendampingan oleh seorang konselor agar dapat mengatasi masalah yang sedang dihadapinya. Konselor tidak hanya melakukan tindakan dalam proses konseling namun juga mendampingi penderita HIV/AIDS dalam pemeriksaan, pengobatan, dan pelayanan sosial yang lainnya, khususnya untuk meningkatkan rasa percaya diri pada diri ODHA.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kepercayaan diri orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Forum Komunikasi Peduli Batang (FKPB) Kabupaten Batang?; dan (2) Bagaimana peran konselor dalam menumbuhkan kepercayaan diri orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Forum Komunikasi Peduli Batang (FKPB) Kabupaten Batang?. Tujuan dilakukan penelitian untuk mengetahui peran konselor dalam menumbuhkan kepercayaan diri orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Forum Komunikasi Peduli Batang(FKPB) Kabupaten Batang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research*. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaksi yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Forum Komunikasi Peduli Batang (FKPB) Kabupaten Batang sebelum konseling yaitu mereka menjadi orang yang pendiam atau menutup diri. Peran konselor dalam menumbuhkan kepercayaan diri orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Forum Komunikasi Peduli Batang (FKPB) Kabupaten Batang adalah konselor sangat menerima dan memahami keadaan ODHA. Konselor juga memberikan waktu dan tempat kepada ODHA untuk memahami dirinya sendiri.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirobbil 'alamin*

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Esa lagi Maha Penyayang, dengan kuasa serta rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kita senantiasa mendapat syafaat Nabi Muhammad SAW kelak di Yaumul Qiyamah. Aamiin

Segala kesulitan dan cobaan yang penulis alami selama membuat skripsi, penulis dapat menjalaninya dan berupaya semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini dengan judul **“PERAN KONSELOR DALAM MENUMBUHKAN KEPELAYAAN DIRI ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA) (Studi Kasus di Forum Komunikasi Peduli Batang)”**, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan serta kesalahan, baik dari segi isi maupun tata bahasa yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

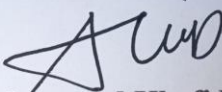
Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit bantuan dan dukungan yang penulis terima dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak, diantaranya:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Bapak Dr. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalonganyang telah memberikan segala bantuan dalam pelayanan berjalannya proses akademik.
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi, yang sudah banyak membantu serta mengarahkan penulis dalam pembuatan dan penulisan skripsi sehingga penulis bersemangat agar skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Fachri Ali, S.Pd, M.Pd selaku wali dosen yang senantiasa selalu memberikan bimbingan dan nasehat selama penulis menjadi mahasiswa.
6. Dosen-dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya dosen Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat.
7. Bapak Ahmad Nafis selaku Kepala FKPB yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan bersedia menjadi informan.
8. Bapak Fauzi selaku Konselor yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi informan dalam penelitian ini.

Pekalongan, 25 Juli 2023

Penulis

  
**Muhammad Khafidz**  
**NIM. 2041116102**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	19

### **BAB II PERAN KONSELOR, KEPERCAYAAN DIRI**

A. Peran Konselor .....	20
1. Pengertian Konselor .....	20
2. Peran Konselor .....	21
B. Masalah Sosial.....	23
C. Kepercayaan Diri.....	25
1. Pengertian Kepercayaan Diri .....	25
2. Ciri-ciri Kepercayaan Diri.....	26
3. Cara Menumbuhkan Kepercayaan Diri.....	27

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri .....	29
---	----

**BAB III PERAN KONSELOR DALAM MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN DIRI ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA) DI FORUM KOMUNIKASI PEDULI BATANG (FKPB) KABUPATEN BATANG**

A. Gambaran Umum Forum Komunikasi Peduli Batang(FKPB).	32
1. Profil Forum Komunikasi Peduli Batang(FKPB) .....	32
2. Struktur Kepengurusan FKPB .....	33
3. Visi dan Misi Forum Komunikasi Peduli Batang(FKPB).	33
4. Tujuan Forum Komunikasi Peduli Batang(FKPB).....	34
B. Masalah Sosial Yang dihadapi Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Forum Komunikasi Peduli Batang (FKPB) .....	34
C. Kondisi Kepercayaan Diri Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Forum Komunikasi Peduli Batang(FKPB).....	39
D. Peran Konselor Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Forum Komunikasi Peduli Batang(FKPB).....	45

**BAB IV ANALISIS PERAN KONSELOR DALAM MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN DIRI ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA) DI FORUM KOMUNIKASI PEDULI BATANG (FKPB) KABUPATEN BATANG**

A. Analisis Masalah Sosial Yang dihadapi Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Forum Komunikasi Peduli Batang (FKPB) Kabupaten Batang.....	51
B. Kondisi Kepercayaan Diri Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Forum Komunikasi Peduli Batang (FKPB) Batang.....	56
C. Analisis Peran Konselor Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Forum Komunikasi Peduli Batang (FKPB) Kabupaten Batang.....	59

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Transkrip Wawancara
Lampiran 3	Dokumentasi
Lampiran 4	Surat Penelitian
Lampiran 5	Surat Keterangan <i>Similarity Checking</i>
Lampiran 6	Lembar Pemeriksaan Skripsi
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) merupakan sekelompok orang yang dinilai bermasalah, meskipun terkadang sebagian dari mereka tidak menyadari bahwa dirinya bermasalah. Masalah tersebut muncul tidak hanya terhadap diri sendiri, tetapi juga terhadap orang lain karena berkaitan dengan penularan HIV itu sendiri. Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan, maka penulis berkesimpulan bahwa ODHA adalah sekelompok orang yang dinilai bermasalah dan sudah dinyatakan positif pengidap HIV/AIDS melalui tes HIV/AIDS yang mana perlu adanya pendampingan khusus agar terhindar dari masalah itu sendiri.<sup>1</sup>

Penyandang HIV/AIDS (ODHA) selain merasakan penderitaan secara fisik karena berbagai penyakit akibat lemahnya atau rusaknya system kekebalan tubuh juga menderita secara social maupun psikisnya. Penderitaan sosial antara lain karena adanya prasangka buruk dan stigma di masyarakat, sikap tidak peduli, penolakan bahkan pengucilan dari masyarakat, perlakuan diskriminatif baik di sektor pendidikan, kesehatan maupun ekonomi dalam arti kesempatan memperoleh penghasilan. Sedangkan penderitaan secara psikis lebih dikarenakan merasakan penderitaan yang tak kunjung usai dan guncangan keimanan akibat rasa bersalah dan berdosa. Permasalahan ODHA

---

<sup>1</sup>Wiranti kurnia Sasi, "Pelaksanaan Konseling Khusus Bagi Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Di Komunitas Jaringan ODHA Berdaya Provinsi Lampung", *Skripsi Sarjana Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019) hal 5

merasakan penderitaan secara psikis terjadi ketika mengetahui bahwa hasil tes darahnya ternyata positif mengidap HIV mereka merasa kaget, sedih, dan stres. Masalah lain yang dialami oleh mereka adalah penolakan diri terhadap kenyataan bahwa ia terinfeksi virus HIV, sekalipun kelihatannya sehat. Kondisi seperti inilah yang menyebabkan ODHA memiliki perasaan tidak berguna sebagai manusia, mempunyai masa depan yang suram, tidak dapat melakukan apa-apa untuk dirinya maupun keluarga dan tidak memiliki akses untuk memperoleh pekerjaan serta memiliki keterbatasan dalam interaksi sosialnya.<sup>2</sup> Selain itu, permasalahan terbesar yang dialami oleh ODHA yaitu mengenai rasa percaya diri mereka, dimana para penyandang HIV/AIDS cenderung merasa malu, dikarenakan kebanyakan orang merasa bahwa penyakit HIV/AIDS adalah penyakit yang fatal dan dihindari.<sup>3</sup>

Rasa percaya diri ialah keyakinan atau harapan bahwa sesuatu yang dicapai itu benar, berupa keyakinan terhadap kemampuan mencapai target, keinginan, dan tujuan untuk diselesaikan walaupun menghadapi berbagai tantangan dan masalah serta dilakukan dengan penuh tanggung jawab.<sup>4</sup>Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) cenderung tertutup, karena memiliki beban psikologis seperti minder, gundah, sedih, stres bahkan depresi pada saat mengetahui status dirinya sebagai ODHA, sehingga diperlukan adanya pendampingan oleh seorang konselor agar dapat mengatasi masalah yang sedang dihadapinya. Konselor tidak hanya melakukan tindakan dalam proses

---

<sup>2</sup>Nancy Rahakbauw, "Dukungan Keluarga Terhadap Kelangsungan Hidup ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS)", (INSANI, Vol 3 No. 2, 2016) hal 65

<sup>3</sup>Kissumi Diyanayati,"Pemasalahan Penyandang HIV/AIDS",(Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Vol 11, No 03, 2006) hal 67-73

<sup>4</sup>Wiranti kurnia Sasi,..., hal 28



konseling, namun juga mendampingi penderita HIV/AIDS dalam pemeriksaan, pengobatan, dan pelayanan sosial yang lainnya, khususnya untuk meningkatkan rasa percaya diri pada diri ODHA.

Secara akumulatif tercatat 1200 kasus HIV/AIDS yang telah ditemukan di kabupaten batang sampai dengan bulan Mei 2020. Sedangkan menurut catatan dinas kesehatan kabupaten batang bahwa selama Januari sampai Mei 2020 ditemukan 67 kasus HIV/AIDS baru. Oleh karena itu Yayasan Forum Komunikasi Peduli Batang (FKPB) sebagai salah satu *stake holder* program pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di kabupaten Batang bekerjasama dengan dinas kesehatan dan bertujuan meningkatkan sinergitas antar *stake holder* dalam rangka memutus mata rantai HIV/AIDS di kabupaten Batang yang semakin meningkat.<sup>5</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pendampingan ODHA dengan judul Peran Konselor dalam Menumbuhkan kepercayaan diri Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) dengan studi kasus di Forum Komunikasi Peduli Batang (FKPB) Kabupaten Batang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, didapatkan suatu rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kepercayaan diri orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Forum Komunikasi Peduli Batang (FKPB) Kabupaten Batang?

---

<sup>5</sup>Jumadi, 67 Kasus HIV Baru di temukan di Batang, di harapkan tak kesampingkan program HIV/AIDS (Batang:Kanal BeritaBatang, 16 juni 2020)

2. Bagaimana peran konselor dalam menumbuhkan kepercayaan diri orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Forum Komunikasi Peduli Batang (FKPB) Kabupaten Batang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui kepercayaan diri ODHA di Forum Komunikasi Peduli Batang (FKPB) Kabupaten Batang.
2. Untuk mengetahui peran konselor dalam menumbuhkan kepercayaan diri orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Forum Komunikasi Peduli Batang (FKPB) Kabupaten Batang.

### **D. Manfaat Penelitian**

- 1) Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan khasanah keilmuan dibidang bimbingan dan konseling islam.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi konselor tentang menumbuhkan kepercayaan diri ODHA
- 2) Manfaat Praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para pelajar/remaja dalam melakukan upaya-upaya pembentengan diri dari HIV/AIDS.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada FKPB dalam melakukan upaya menumbuhkan kepercayaan diri ODHA.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

#### a. Peran Konselor

Konselor adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk melakukan konsultasi berdasarkan standar profesi. Konselor pada dasarnya tidak dapat melepaskan diri dari kelemahan-kelemahan yang dimilikinya. Apalagi yang ditangani adalah membantu mengatasi masalah kehidupan yang dialami oleh klien atau konseli, maka sudah sewajarnya konselor harus menjadi teladan yang baik, agar klien merasa termotivasi dalam menyelesaikan masalah kehidupan.<sup>6</sup>

Dalam pandangan Rogers, Peran konselor dibagi menjadi 3 yaitu

#### 1) Partner Klien.

Konselor lebih banyak berperan sebagai partner klien dalam memecahkan masalahnya. Dalam hubungan konseling, konselor ini lebih banyak memberikan kesempatan pada klien untuk mengungkapkan segala permasalahan, perasaan, dan persepsinya, dan konselor merefleksikan segala yang diungkapkan oleh klien.

#### 2) Fasilitator

---

<sup>6</sup>Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010), hal 259.

Selain itu peran konselor menurut Rogers adalah fasilitator. Disebut fasilitator karena konselor memfasilitasi atau mengakomodasi konseli mencapai pemahaman diri.

### 3) Reflektor

Disebut reflektor karena konselor mengklarifikasi dan memantulkan kembali kepada klien perasaan dan sikap yang diekspresikannya terhadap konselor sebagai representasi orang lain.<sup>7</sup>

Dalam penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pendampingan seorang konselor, dimana konselor berperan sebagai partner klien agar orang dengan HIV/AIDS (ODHA) mampu bekerja sama dengan orang lain yang mempengaruhi kesehatan mental klien dalam menghadapi masalah yang sedang dihadapinya.

#### b. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri adalah suatu keyakinan dalam individu terhadap kemampuan mencapai target, keinginan, dan tujuan untuk diselesaikan walaupun menghadapi berbagai tantangan dan masalah dalam kehidupannya.<sup>8</sup> Rasa percaya diri dari tiap individu dipengaruhi karena adanya beberapa faktor, yaitu:<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-dasar Konseling*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 32

<sup>8</sup>Wirantikurnia Sasi,..., hal 28

<sup>9</sup>Wirantikurnia Sasi,..., hal 30

- 1) Faktor internal, meliputi kemampuan pribadi/konsep diri merupakan sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa ia mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukan. Konsep diri artinya ia harus memiliki gagasan tentang dirinya sendiri. ODHA yang memiliki rasa rendah diri biasanya mempunyai konsep diri negatif, sebaliknya jika ODHA yang konsep dirinya positif maka ia tidak akan merasa rendah diri. Kemudian pengalaman hidup, karena dari pengalaman hidup seseorang yang mengecewakan sering menjadi sumber timbulnya rasa tidak percaya diri. Dari pengalaman hidup inilah ODHA menjadikannya sebagai acuan untuk membangun kepercayaan diri yang lebih positif.
- 2) Faktor eksternal meliputi pendidikan, ketika seseorang memiliki tingkat pendidikan rendah maka akan membuat orang tersebut sangat bergantung dan berada di bawah kekuasaan yang lebih tinggi, begitu sebaliknya jika orang tersebut tingkat pendidikannya lebih tinggi maka orang tersebut cenderung akan menjadi mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Selain itu juga karena faktor dari lingkungan, dengan dukungan baik dari lingkungan keluarga dan masyarakat yang saling berinteraksi dengan baik maka akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi.

Menurut teori Lauster (Wahyuni, 2014) ciri-ciri orang yang percaya diri, yaitu:

- 1) Percaya pada kemampuan sendiri yaitu sesuatu keyakinan atas diri sendiri, baik dalam diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut.
- 2) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan yaitu dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri yang dilakukan secara mandiri atau tanpa adanya keterlibatan orang lain dan mampu meyakini tindakan yang diambil.
- 3) Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri yaitu adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri dan masa depannya.
- 4) Berani mengungkapkan pendapat. Adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau rasa yang dapat menghambat pengungkapan tersebut.<sup>10</sup>

c. Cara menumbuhkan percaya diri

- 1.) Evaluasi diri secara objektif
- 2.) Beri penghargaan yang jujur terhadap diri
- 3.) Berpikiran positif
- 4.) Gunakan *self affirmation*
- 5.) Berani mengambil resiko

---

<sup>10</sup>Wahyuni, "Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum pada Mahasiswa Psikologi", (eJournal Psikologi, Vol 2, 2014) hal 50-64

6.) Belajar bersyukur dan menikmati Rahmat Tuhan

Menetapkan tujuan yang realistis.<sup>11</sup>

d. Indikator pertumbuhan percaya diri

1.) Keyakinan akan kemampuan diri

Keyakinan akan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri akan memiliki keyakinan dan percaya bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk berbuat sesuatu.

2.) Optimis

Sebuah sikap positif dan yakin bahwa semuanya akan berjalan dengan baik dan sebagaimana yang diharapkan.

3.) Objektif

Objektif berarti memandang suatu permasalahan sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi.

4.) Bertanggung jawab

Bertanggung jawab berarti sikap berani seseorang untuk mengambil resiko dari sesuatu yang sudah diperbuatnya.

5.) Rasional dan realistis

---

<sup>11</sup>Hendra Widjaja, *Berani Tampil Beda dan Percaya Diri* (Yogyakarta: Araska, 2016), hlm.53-55

Berfikir rasional berarti memandang suatu permasalahan sesuai dengan akal sehat dan dapat sesuai kenyataan.<sup>12</sup>

Berdasarkan penelitian Nicholas Prathama Limalvin dkk, bahwa ODHA juga mengalami dampak psikologis, dampak sosial, dan juga dampak ekonomi. Adapun Gambaran dampak sosial yang di alami ODHA yaitu, cenderung menutup statusnya pada masyarakat karena rasa khawatir mendapatkan stigma dan diskriminasi di lingkungan sosialnya. Masalah yang timbul pada orang pengidap HIV atau AIDS bukan hanya dari infeksi virus tetapi juga ada dampak dampak sosial yang terjadi, misalnya dijauhi teman, keluarga, maupun dari masyarakat luas. Ketika individu dinyatakan terinfeksi HIV, sebagian besar menunjukkan perubahan karakter psikososial yaitu: hidup dalam stress, depresi, merasa kurangnya dukungan sosial dan perubahan<sup>13</sup>.

Hal serupa juga dialami oleh ODHA di Kabupaten Batang, misalnya mendapatkan deskriminasi di masyarakat yang dapat menyebabkan depresi. ODHA di kabupaten batang masih mendapatkan stigma dari para

---

<sup>12</sup>M. Nur Ghufroon, *Teori-Teori Psikologi...*, hlm. 35-36

<sup>13</sup>Anna Dian savitri dan purwani tiyastuti, *Penyesuaian diri pada orang dengan HIV dan AIDS (ODHA) Ditinjau dari dukungan sosial*, Philantropy journal of Psychology Vol. 1 Nomor 1, tahun 2017 hal 17-25.



petugas kesehatan puskesmas atau rumah sakit yang masih khawatir untuk melakukan tindakan perawatan.<sup>14</sup>

## 2. Penelitian Yang Relevan

- a. Skripsi Natasia Dwi Putri Girsang jurusan kesehatan masyarakat di Universitas Sumatera Utara Tahun 2021 yang berjudul Peran Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) dalam penanggulangan HIV dan AIDS di kota Medan.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa peran KPA dalam penanggulangan HIV dan AIDS adalah mengkoordinasikan segala kegiatan yang berkaitan dengan penanggulangan HIV dan AIDS di kota medan.

Fokus dalam penelitian ini adalah peran pendampingan ODHA, hal yang membedakan adalah subjeknya, dalam penelitian ini subjeknya adalah KPA. Sedangkan subjek penulis yang akan diteliti adalah konselor.<sup>15</sup>

- b. Jurnal penelitian yang dibuat oleh Darastri Latifah dkk pada tahun 2014 dengan judul Peran Pendamping Bagi Orang Dengan HIV AIDS (ODHA), hasil dari penelitian ini adalah terdapat lima peran pendamping yang dapat dilakukan pekerja sosial dalam melakukan pendampingan terhadap ODHA. Pertama sebagai fasilitator, Kedua

---

<sup>14</sup> Moh Khotibul Umam dkk, "Gambaran Stigma Dan Diskriminasi Terhadap Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas Dan Rumah Sakit Di Kabupaten Batang", (drd batang, ristek, no.2, mei, vol.1, 2017), hal.21

<sup>15</sup>Natasia Dwi Putri Girsang, "Peran Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Dalam Penanggulangan HIV Dan AIDS Di Kota Medan", *skripsi sarjana kesehatan masyarakat*, (Universitas Sumatera Utara, 2021), hal.iv

sebagai broker, Ketiga sebagai mediator, Keempat sebagai pembela, Dan kelima sebagai pelindung.<sup>16</sup>

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pendampingan terhadap ODHA, akan tetapi yang membuat berbeda adalah subjek dari penelitiannya. Penelitian di atas subjeknya adalah pekerja sosial, sedangkan subjek yang akan penulis buat lebih spesifik yaitu konselor, walaupun dalam hal ini konselor juga termasuk dalam pekerja sosial.

- c. Skripsi Wulansari jurusan bimbingan dan konseling islam institut agama islam negeri sultan maulana hasanuddin Banten tahun 2016 yang berjudul *client-centered counseling* dalam menguatkan kondisi psikologis para penderita HIV/AIDS.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa upaya konselor dalam mendampingi ODHAdi Klinik teratai dalam menguatkan kondisi psikologis penderita ODHA secara umum dengan penerapan metode *client-centered counseling* dengan memberikan informasi-informasi signifikan sesuai dengan kebutuhannya yaitu dengan melakukan perubahan perilaku.<sup>17</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah peran konselor dalam pendampingan ODHA, sedangkan perbedaannya adalah teknik yang digunakan oleh penelitian diatas lebih terperinci menggunakan

---

<sup>16</sup>Darastri Latifah dkk, "Peran Pendamping Bagi Orang Dengan HIV AIDS (ODHA)", PROSIDING KS, Riset dan PKM, no.3, vol.2, 2014), hal.306-311

<sup>17</sup>Wulansari, "*Client-Centered Counseling* Dalam Menguatkan Kondisi Psikologis Para Penderita HIV/AIDS", *skripsi sarjana komunikasi islam*, (IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016), hal.82-83

client centered counseling. Sedangkan penelitian yang penulis buat hanya peran konselor secara umum.

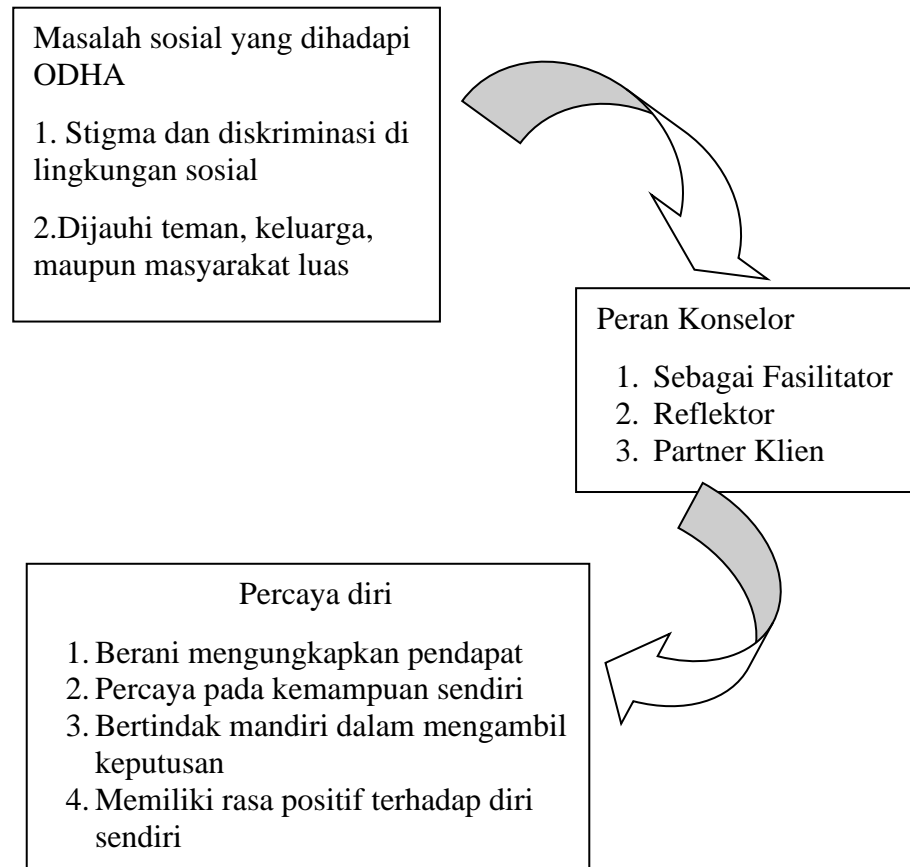
### 3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis teori dampak sosial yang dialami oleh ODHA yaitu rasa khawatir mendapatkan stigma dan diskriminasi di lingkungan sosialnya, dijauhi teman, keluarga, maupun dari masyarakat luas. Hal ini mengakibatkan ODHA tidak percaya diri.

Maka dari itu peran konselor dalam pendampingan ODHA yaitu Sebagai fasilitator, pendamping berperan memfasilitasi ODHA agar mampu menangani tekanan psikis dan sosial yang dialami. Sebagai partner klient yang menerima segala keluhan yang dialami ODHA. Sebagai Reflektor, pendamping berperan untuk mengklarifikasi dan memantulkan kembali kepada klien perasaan dan sikap yang diekspresikannya terhadap konselor sebagai representasi orang lain.

Sehingga ODHA akan menjadi pribadi yang lebih percaya diri dengan indikasi Berani mengungkapkan pendapat, Percaya pada kemampuan sendiri, Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri. Maka dapat dibuat kerangka berpikir sebagai berikut:

Tabel.3.1 Kerangka Berpikir



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) artinya data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui studi lapangan dengan cara mengamati, mencatat dan mengumpulkan berbagai data dan informasi yang ditemukan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Djaman Satori, pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi tertentu dalam

mendesripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>18</sup>

## 2. Teknik pengumpulan data

Ada beberapa teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini, sebagai berikut:

### a. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk perbincangan seni bertanya dan mendengar, interaksi yang di dalamnya terdapat proses pertukaran atau berbagai aturan serta tanggung jawab, perasaan, motif, dan informasi. Dalam penelitian kualitatif wawancara menjadi salah satu metode pengumpulan data yang paling utama.<sup>19</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dan data secara rinci tentang garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dan kepada FKPB selaku pendamping ODHA.

### b. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang memiliki makna memperhatikan serta mengikuti. Memperhatikan serta mengikuti dalam konteks ini yaitu mengamati dengan teliti serta sistematis sasaran perilaku yang dituju. Observasi adalah kegiatan mencari data

---

<sup>18</sup>Djam an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 25

<sup>19</sup>Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 60.

yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan, teknik ini merupakan teknik dimana pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan. Adapun teknik observasi non partisipan digunakan dalam penelitian ini dikarenakan dalam proses penelitian ini penulis tidak ikut andil kedalam kegiatan, akan tetapi penulis hanya berperan mengamati kegiatan tersebut, walaupun ikut ke dalam kegiatan penulis hanya dalam lingkup yang terbatas sesuai dengan kebutuhan penulis untuk memperoleh data yang valid.<sup>21</sup>

Metode observasi yang dilakukan penulis yaitu, dengan cara melakukan pengamatan secara langsung kepada objek kemudian dari hasil pengamatan dituangkan ke dalam catatan. Adapun objek pengamatan dalam penelitian ini adalah mengenai peran konselor dan kepercayaan diri ODHA di FKPB Kabupaten Batang.

c. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait

---

<sup>20</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal. 119.

<sup>21</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosdakarya, 2006), hal. 176.

dengan focus penelitian adalah sumberi nformasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.<sup>22</sup>

Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data dan catatan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh FKPB, serta program-program yang akan dilaksanakan sebagai upaya pendampingan orang dengan HIV/AIDS.

### 3. Teknik Analisis Data

Menurut miles and huberman dalam emzir, ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu :

#### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan lapangan tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara berkelanjutan melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif.<sup>23</sup>

#### b. Model data (display data)

Sesudah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data sebagai suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian. Hal ini disesuaikan dengan jenis data

---

<sup>22</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Kencana:Jakarta, 2014), hal 391

<sup>23</sup>Emzir, *metodelogi penelitian kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, cet. ke-32014). hal 131

yang terkumpul dalam satu proses pengumpulan data, naik dari data observasi, wawancara maupun studi dokumentasi.<sup>24</sup>

c. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data.

Kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berubah deskripsi atau gambar suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>25</sup> Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data, yaitu melalui tiga tahap diatas, namun ketiga tahap tersebut berlangsung secara simultan.

4. Teknik Penentuan Subjek (Sampel)

Teknik penentuan subjek dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik *random sample* (pengambilan subjek secara acak). Dimana pada penelitian ini pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan atau kelompok populasi.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup>Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*, . . . hal.252-253

<sup>25</sup>Burhan Bungin, *Metodelogi penelitian kualitatif*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, cetakan ke-4 2014) hal 144

<sup>26</sup>Prof.Akhmad Fauzy, S.Si, M.Si, Ph.D, metode sampling, Banten : universitas terbuka : 2019, hal 19



## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam skripsi ini, penulis memaparkan sistematika pembahasan kedalam lima bab, adapun rinciannya sebagai berikut:

BAB I, pendahuluan. Bab ini berisi gambaran umum keseluruhan penelitian, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II, Landasan teori. Dalam landasan teori ini, penulis membahas tentang peran konselor dalam Menumbuhkan kepercayaan diri dan teori tentang ODHA.

BAB III, Pemaparan Data. Dalam bab ini, penulis memaparkan gambaran umum tentang kondisi ODHA di FKPB kabupaten batang serta hasil penelitian mengenai peran konselor dalam menumbuhkan kepercayaan diri pada ODHA di FKPB Kabupaten Batang.

BAB IV, Analisis Data. Dalam bab ini, penulis melakukan analisis pada data yang telah ditemukan, yaitu peran konselor dalam menumbuhkan kepercayaan diri pada ODHA di FKPB Kabupaten Batang.

BAB V, didalamnya menguraikan kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan permasalahan dan saran yang terkait dengan hasil penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang sudah dibahas dalam pembahasan bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Kepercayaan diri orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Forum Komunikasi Peduli Batang (FKPB) Kabupaten Batang sebelum konseling yaitu mereka menjadi orang yang pendiam atau menutup diri. Hal itu disebabkan karena adanya masalah-masalah sosial yang diterima dan memberikan dampak negatif pada diri ODHA. Semakin lama ODHA mendapatkan masalah sosial semakin lama pula ODHA menarik diri dari lingkungannya.
2. Peran konselor dalam menumbuhkan kepercayaan diri orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Forum Komunikasi Peduli Batang (FKPB) Kabupaten Batang adalah konselor sangat menerima dan memahami keadaan ODHA yang mentalnya sedang kacau. Jadi konselor melaksanakan konseling selayaknya mengobrol dengan teman dan itu akan membuat ODHA menjadi lebih terbuka dan dapat mengurangi beban pikiran mereka. Selain itu konselor juga memberikan waktu dan tempat kepada ODHA untuk memahami dirinya sendiri. Hal ini dilakukan dengan tujuan bangkit dari keterpurukan dan dapat menjalani kehidupan dengan lebih positif dan penuh percaya diri.

## **B. Saran**

### 1. Bagi konselor

Bagi konselor disarankan untuk tetap menjaga profesionalisme dengan dilandasi oleh rasa ikhlas dan kesabaran dalam menghadapi beragam sikap ODHA.

### 2. Bagi peneliti

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih lanjut dengan subjek penelitian yang lebih luas dan didukung oleh informasi-informasi yang relevan dengan kehidupan ODHA sehingga akan memperkaya hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, M. Burhan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dian Savitri, Anna dan Purwani Tiyastuti, 2017. *Penyesuaian diri pada orang dengan HIV dan AIDS (ODHA) Ditinjau dari dukungan sosial*. *Philantropy journal of Psychology* Volume 1 Nomor 1.
- Diyanayati, Kissumi. 2006. *Pemasalahan Penyandang HIV/AIDS*. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial* Volume 11, No 03.
- Emzir. *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Fauzi. Konselor di Forum Komunikasi Peduli Batang (FKPB). Wawancara Pribadi, 25 November 2022.
- Fauzy, Akhmad. 2019. *Metode Sampling*. Banten: Universitas Terbuka.
- FS. Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Forum Komunikasi Peduli Batang (FKPB). Wawancara Pribadi, 12 Desember 2022.
- Fuad, Anis dan Kandung Spto Nugroho. 2014. *Panduan Praktis Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawati S. 2014. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hartono, dkk. 2012. *Psikologi Konseling*. Jakarta: Kencana.

- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Jumadi. 2020. *67 Kasus HIV Baru di temukan di Batang, di harapkan tak kesampingkan program HIV/AIDS*. Kanal Berita Batang: Batang.
- Khotibul Umam, Moh, dkk. 2017. *Gambaran Stigma Dan Diskriminasi Teradap Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas Dan Rumah Sakit Di Kabupaten Batang*. DRD Batang, Ristek, Volume 1 Nomor 2, Mei.
- Latifah, Darastri dkk. 2014. *Peran Pendamping Bagi Orang Dengan HIV AIDS (ODHA)*. PROSIDING KS, Riset dan PKM, Volume 2, Nomor 3.
- Lauster. 2002. *Tes Kepribadian (Alih Bahasa: D.H Gulo), Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lie, Anita. 2004. *101 Cara Menumbuhkan Percaya Diri Anak (Usia Balita Sampai Remaja)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Lubis, Namora Lumongga. 2011. *Memahami Dasar-dasar Konseling*. Jakarta: Kencana.
- M. Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Forum Komunikasi Peduli Batang (FKPB). Wawancara Pribadi, 5 Desember 2022.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir Amin, Samsul. 2015. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

- Muri Yusuf, A. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Kencana:Jakarta.
- Nafis, Ahmad. Pengurus Forum Komunikasi Peduli Batang. Wawancara Pribadi, 30 November 2022.
- Nasution, Mirza. 2004. *Peranan Hukum dalam Penyelesaian Masalah-masalah Sosial*. Fakultas Hukum Tata Negara Universitas Sumatera Utara: USU digital Library.
- NK. Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Forum Komunikasi Peduli Batang (FKPB). Wawancara Pribadi, 2 Desember 2022.
- Putri Girsang, Natasia Dwi. 2021. *Peran Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Dalam Penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Medan*. Skripsi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara.
- Rahakbauw, Nancy. 2016 . *Dukungan Keluarga Terhadap Kelangsungan Hidup ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS)*. INSANI Volume 3 No. 2.
- Sasi,Wirantikurnia. 2019. *Pelaksanaan Konseling Khusus Bagi Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Di Komunitas Jaringan ODHA BerdayaProvinsi Lampung, Skripsi Sarjana Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Satori, Djaman dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taufiq Rahaman, M. 2011. *Glosari Teori Sosial*. Bandung: Ibnu Sina Press.

Wahyuni. 2014. *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum pada Mahasiswa Psikologi*. eJournal Psikologi, Volume 2.

Widjaja, Hendra. 2016. *Berani Tampil Beda dan Percaya Diri*. Yogyakarta: Araska.

Wulansari. 2016. *Client-Centered Counseling Dalam Menguatkan Kondisi Psikologis Para Penderita HIV/AIDS*. Skripsi Sarjana Komunikasi Islam, IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 RowolakuKajenKab. PekalonganKode Pos  
51161

www.perpustakaan.uingusdur.ac.idemail:  
perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Khafidz  
NIM : 2041116102  
Jurusan/Prodi : BPI  
E-mail address : muhamadafid8686@gmail.com  
No. Hp : 0856-4135-8115

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **PERAN KONSELOR DALAM MENUMBUHKAN  
KEPERCAYAAN DIRI ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA)  
(Studi Kasus di Forum Komunikasi Peduli Batang)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 31 Juli 2023

Meterai 10.000

MUHAMMAD KHAFIDZ  
2041116102



NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalamfile softcopy /CD